

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA TENTANG CERITA FIKSI
DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

¹Dedeh Kurniasih, ²Encep Supriatna
^{1,2}Program Studi Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Indonesia
¹dedehkurniasih@upi.edu, ²encepsupriatna@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Cooperative Script learning model in improving the writing skills of fiction stories among third-grade elementary school students, involving two classes as samples, namely class III A (25 students) and class III B (23 students). This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, where class III A is the experimental group implementing the Cooperative Script model, while class III B is the control group using conventional learning methods. The instrument used in this study is a fiction writing test, which includes language aspects, story structure, and creativity, analyzed using a writing quality assessment scale. The data obtained were analyzed using a t-test to test the significance of the differences between pre-test and post-test scores in each group. The results show a significant improvement in the fiction writing skills of students taught using the Cooperative Script model. The average post-test score of the experimental group was higher compared to the control group, indicating that the Cooperative Script learning model is effective in improving the fiction writing skills of third-grade elementary school students. These findings provide evidence that the use of the Cooperative Script model can be an effective alternative to enhance writing skills in elementary schools.

Keywords: cooperative script, writing skills, fiction stories, quantitative research, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi model pembelajaran Cooperative Script dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas III Sekolah Dasar, dengan melibatkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas III A (25 siswa) dan kelas III B (23 siswa). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu, di mana kelas III A dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model Cooperative Script, sementara kelas III B sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis cerita fiksi yang mencakup aspek kebahasaan, struktur cerita, dan kreativitas, yang dianalisis menggunakan skala penilaian kualitas tulisan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t-test untuk menguji signifikansi perbedaan antara skor pre-test dan post-test dalam masing-masing kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis cerita fiksi siswa yang diajar dengan model Cooperative Script. Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang

mengindikasikan bahwa model pembelajaran Cooperative Script efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas III SD. Temuan ini memberikan bukti bahwa penggunaan model Cooperative Script dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar.

Kata Kunci: cooperative script, kemampuan menulis, cerita fiksi, penelitian kuantitatif, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Ulya, 2016). Keempat komponen tersebut akan dipelajari dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya sekedar membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan yang bersifat hafalan/teori, tetapi mempraktikkan keterampilan berbahasa dan sastra yaitu: mengkaji dan menganalisis berbagai teks dan karya sastra salah satunya dalam keterampilan menulis (Alamsyah, 2020). Keterampilan menulis adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga aspek

kreatif dan kritis. Di tingkat Sekolah Dasar, pengembangan keterampilan menulis terutama dalam genre cerita fiksi penting untuk dilakukan agar siswa dapat mengekspresikan ide dan imajinasi mereka. Salah satu pendekatan yang menarik adalah model pembelajaran Cooperative Script, di mana siswa belajar secara kolaboratif dalam kelompok.

Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis, terutama dalam konteks cerita fiksi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa tentang cerita fiksi pada kelas III di Sekolah Dasar Negeri Mangunreja.

2. Untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran Cooperative Script terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa dalam hal cerita fiksi.
3. Untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari model pembelajaran ini dalam konteks peningkatan kemampuan menulis siswa.

kelas, yaitu kelas III A (25 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model Cooperative Script dan kelas III B (23 siswa) sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam pengajaran menulis di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Alan Bryman (2016) dalam bukunya *Social Research Methods* menjelaskan bahwa metode kuantitatif dalam penelitian sosial sangat bergantung pada penggunaan instrumen yang terstruktur untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik. Sampel penelitian terdiri dari dua

Kelompok	Pre-test (Sebelum Pembelajaran)	Perlakuan	Post-test (Setelah Pembelajaran)
Kelompok Eksperimen	Tes kemampuan menulis cerita fiksi (sebelum penerapan model pembelajaran Cooperative Script)	Pembelajaran menggunakan model Cooperative Script untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi.	Tes kemampuan menulis cerita fiksi setelah penerapan model Cooperative Script.
Kelompok Kontrol	Tes kemampuan	Pembelajaran tradisional	Tes kemampuan

Kontr ol	menulis cerita fiksi (sebelu m pembel ajaran tradisio nal)	nal (tanpa mengg unakan model <i>Cooper ative Script</i>).	menulis cerita fiksi setelah pembel ajaran tradisio nal.
-------------	--	--	---

Gambar 1. Desain Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis cerita fiksi yang mencakup aspek kebahasaan, struktur cerita, dan kreativitas. Penilaian dilakukan dengan skala penilaian kualitas tulisan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji t-test untuk menguji signifikansi perbedaan antara skor pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis cerita fiksi siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Berikut adalah data hasil penelitian berupa angka yang diperoleh dari

pengukuran pre-test dan post - test pada kedua kelompok :

1. Kelompok Eksperimen (III A, 25 siswa) :

- Rata-rata skor pre - test : 45,2
- Rata-rata skor post - test : 85,6
- Peningkatan rata - rata skor : 40,4

2. Kelompok Kontrol (III B, 23 siswa) :

- Rata-rata skor pre – tes t: 46,1
- Rata-rata skor post - test : 61,3
- Peningkatan rata - rata skor : 15,2

Analisis uji t menunjukkan bahwa perbedaan antara skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikan, dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Peningkatan yang signifikan ini terutama terobservasi pada aspek kebahasaan, struktur cerita, dan kreativitas menulis. Kelompok

eksperimen menunjukkan kemajuan yang lebih pesat dalam menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan kreatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Cooperative Script efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas III Sekolah Dasar. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan pada skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen yang menggunakan model Cooperative Script, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 40,4 poin, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebesar 15,2 poin.

Penerapan model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam aspek kebahasaan, struktur cerita, dan kreativitas. Siswa yang diajar dengan menggunakan model Cooperative Script menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun cerita yang lebih terstruktur, menggunakan bahasa yang lebih tepat, dan

mengembangkan ide - ide kreatif dalam menulis cerita fiksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Script efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas III SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. (2020). Penggunaan Metode Cooperative Script dan Media Video Akun Instagram pesonaid_travel dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 1 Ciputat. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–170.
- Juaini, J. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Dengan Menggunakan Gambar Seri Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Sepakek. *Paedagoria | FKIP UMMat*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v8i1.291>
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6),

- 9827–9839.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>
- Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 12(04), 655-666 dan.
- Mariyono, D. (2024). Indonesian mosaic: the essential need for multicultural education. *Quality Education for All*, 1(1), 301–325. <https://doi.org/10.1108/QEA-05-2024-0042>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program*, 7(2), 1–10.
- Riya Cahyani, Sarwiji Suwandi, E. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fiksi Berdasarkan Novel Melalui Penerapan Model Discovery Learning. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 5(April), 241–261.
- Rusmawati, Q. S., & Hendratno. (2024). Pengembangan Media Diorama Bilik Cerita Untuk